

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
DIKELASVSDN03PADANGMARAPALAMKECAMATANLENGAYANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

NOVITA SARI

NIM : 19129051

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

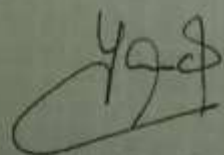
**BALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

PENINGKATAN HASIL BELAJAR TEMATIK TERPADU PESERTA DIDIK  
MENGUNAKAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) DI KELAS V  
SDN 03 PADANG MARAPALAM KECAMATAN LENGAYANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN

Nama : Novita Sari  
NIM : 19129051  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,  
Kepala Departemen PGSD FIP UNP

Padang, 2 Juni 2023  
Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd.  
NIP. 19601202 198803 2 001



Dra. Tin Indrawati, M.Pd.  
NIP. 19600408 198403 2 001

### HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik  
Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V  
SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten  
Pesisir Selatan  
Nama : Novita Sari  
NIM : 19129051  
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2 Juni 2023

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra. Tin Indrawati, M.Pd.

1.

2. Anggota : Dr. Desyandri, M.Pd.

2.

3. Anggota : Drs. Yunisrul, M.Pd.

3.

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novita Sari

NIM : 19129051

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Mei 2023  
Yang menyatakan



Novita Sari  
NIM. 19129051

## ABSTRAK

**Novita Sari. 2023. Peningkatan Hasil Belajar Tematik terpadu Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kenyataan di lapangan yang menunjukkan masih banyaknya hasil belajar peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar minimal pada pembelajaran tematik terpadu di SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Hal tersebut dikarenakan pembelajaran masih berpusat pada guru, guru belum menggunakan model pembelajaran yang efektif sehingga daya ingat peserta didik masih rendah terhadap pembelajaran, serta rendahnya aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan sebanyak dua siklus, Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek Penelitian ini adalah guru dan peserta didik SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 24 orang.

Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I 87,5% (Baik) meningkat menjadi 94,44% (Sangat Baik) pada siklus II. Pada hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, persentase untuk pengamatan aktivitas guru pada siklus I 80,36% (Baik) meningkat menjadi 92,85% (Sangat Baik) pada siklus II. Pada hasil pengamatan peserta didik pada siklus I 80,36% (Baik) meningkat menjadi 92,85% (Sangat Baik) pada siklus II. Hasil belajar tematik terpadu pada penelitian ini untuk siklus I memperoleh rata – rata 73,19 meningkat menjadi 84,17 pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar, Pembelajaran Tematik Terpadu, Model *Problem Based Learning* (PBL).

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian serta dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya Sholawat beserta salam, semoga disampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan bagi umat islam dan telah menguvah akhlak manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) di Kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd. selaku kepala departemen PGSD dan Ibu Maisrilena, M.Pd selaku sekretaris departemen PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku ketua kordinator UPP III Bandar Buat PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat, dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Desyandri, M.Pd selaku dosen penguji I dan Bapak Drs. Yunisrul, M.Pd selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SDN 03 Padang Maraplam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, Guru kelas V Bapak Masra, S.PD. SD dan teman sejawatnya Ibu Susmiati, S.Pd. SD yang telah memberikan izin penelitian di kelas V dan berkontribusi dalam membantu penelitian ini.
6. Teristimewa kepada orang tua tercinta, ayah Indra Utama (alm), papa Jon Suardi Dt. Batuah dan mama Nurlisma, S.Pd. SD yang sangat peneliti sayangi yang memberikan do'a, dukungan, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi semua kebutuhan baik itu materil maupun moril untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Teristimewa kepada nenek tercinta, Nurdiana (alm) yang semasa hidupnya selalu memberikan dukungan kepada peneliti, dan kakak tercinta Afrinaldi, ST, kakak ipar tercinta Ns. Rossi Resella, S.Kep, dan keponakan tercinta Rafania Assyifa yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Tidak lupa kepada sahabat – sahabatku Lusi, Mesi, Gita, Inya, dan Maya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, peneliti mengucapkan terimakasih sebesar – besarnya.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, Khususnya bagi peneliti pribadi sebagai sumbangan pikiran untuk perkembangan pendidikan.

Padang,  
Peneliti

2023

Novita Sari  
NIM.19129051



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	15
1. Hakikat Hasil Belajar .....	15
a. Pengertian Hasil Belajar.....	15
b. Jenis – Jenis Hasil Belajar.....	16
c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
2. Hakikat Pembelajaran Tematik Terpadu.....	18
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	18
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu .....	19
c. Kelebihan Pembelajaran Tematik Terpadu .....	20

3. Hakikat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	22
a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	22
b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	23
4. Hakikat Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	25
a. Pengertian <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	25
b. Karakteristik <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	26
c. Langkah – Langkah <i>Problem Based Learning</i> (PBL).....	27
d. Kelebihan <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	29
e. Penerapan model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dalam proses pembelajaran tematik terpadu .....	31

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Setting Penelitian .....	37
1. Tempat Penelitian.....	37
2. Subjek Penelitian.....	37
3. Waktu Penelitian .....	38
B. Rancangan Penelitian .....	38
1. Pendekatan Penelitian .....	38
2. Jenis Penelitian.....	39
C. Alur Penelitian .....	40
D. Prosedur Penelitian.....	42
1. Perencanaan.....	42
2. Pelaksanaan .....	42
3. Pengamatan .....	43

4. Refleksi .....	44
E. Data dan Sumber Data .....	45
1. Data Penelitian .....	45
2. Sumber Data Penelitian.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	46
1. Teknik Pengumpulan Data.....	46
a. Tes.....	46
b. Non tes .....	47
2. Instrumen Penelitian.....	47
a. Lembar Tes.....	47
b. Lembar Non Tes.....	48
3. Analisis Data .....	48

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	52
1. siklus I Pertemuan 1 .....	52
a. Perencanaan.....	52
b. Pelaksanaan .....	59
c. Pengamatan .....	62
d. Refleksi .....	81
2. Siklus I Pertemuan 2 .....	93
a. Perencanaan.....	93
b. Pelaksanaan .....	99
c. Pengamatan .....	103

d. Refleksi .....	120
3. Siklus II .....	129
a. Perencanaan .....	129
b. Pelaksanaan .....	135
c. Pengamatan .....	139
d. Refleksi .....	155
B. Pembahasan.....	161
1. Pembahasan Siklus I .....	162
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based             Learning</i> (PBL) .....	162
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	165
c. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	170
2. Pembahasan Siklus II .....	171
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based             Learning</i> (PBL) .....	171
b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	172
c. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	174

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan ..... 176

B. Saran..... 177

**DAFTAR PUSTAKA ..... 179**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 : Penilaian Harian Tema 2 Semester 1 Kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan .....	7
Tabel 2 : Hasil Analisi Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	70
Table 3 : Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1 .....	76
Tabel 4 : Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 1 .....	81
Tabel 5 : Hasil Analisi Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	109
Table 6 : Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	115
Tabel 7 : Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus I Pertemuan 2 .....	120
Tabel 8 : Hasil Analisi Pengamatan RPP Siklus II .....	144
Table 9 : Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	149
Tabel 10 : Hasil Analisis Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Siklus II .....	154

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 : Peningkatan Aspek RPP, Aspek Guru, dan Aspek Peserta Didik Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	175
Grafik 4.2 : Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Aspek Pengetahuan dan Keterampilan Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> .....	175

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 : Kerangka Teori .....	36
Bagan 3.1 : Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pemetaan Komepetensi Dasar Siklus I Pertemuan 1.....	184
Lampiran 2 : Renacana Pelaksanaan Pembelajaran Siklsu I Pertemuan 1.....	185
Lampiran 3 : Materi Pembelajaran Siklsu I Pertemuan 1 .....	197
Lampiran 4 : Media Pembelajaran Siklsu I Pertemuan 1.....	204
Lampiran 5 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklsu I Pertemuan 1.....	211
Lampiran 6 : Kisi – Kisi soal Evaluasi Siklsu I Pertemuan 1 .....	220
Lampiran 7 : Soal Evaluasi Siklsu I Pertemuan 1 .....	231
Lampiran 8 : Hasil Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklsu I Pertemuan 1 .....	240
Lampiran 9 : Hasil Penilaian Pengetahuan KI-3 Siklsu I Pertemuan 1 .....	244
Lampiran 10 : Hasil Penilaian Keterampilan KI-4 Siklsu I Pertemuan 1 .....	245
Lampiran 11 : Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklsu I Pertemuan 1 .....	251
Lampiran 12 : Hasil Penilaian RPP Tematik Terpadu Siklsu I Pertemuan 1.....	252
Lampiran 13 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Siklsu I Pertemuan 1 .....	262
Lampiran 14 : Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Siklsu I Pertemuan 1 .....	273
Lampiran 15 : Pemetaan Komepetensi Dasar Siklus I Pertemuan 2.....	283
Lampiran 16 : Renacana Pelaksanaan Pembelajaran Siklsu I Pertemuan 2.....	284
Lampiran 17 : Materi Pembelajaran Siklsu I Pertemuan 2 .....	295
Lampiran 18 : Media Pembelajaran Siklsu I Pertemuan 2.....	302
Lampiran 19 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklsu I Pertemuan 2.....	306

Lampiran 20 : Kisi – Kisi soal Evaluasi Siklsu I Pertemuan 2 .....	316
Lampiran 21 : Soal Evaluasi Siklsu I Pertemuan 2.....	328
Lampiran 22 : Hasil Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklsu I Pertemuan 2 .....	338
Lampiran 23 : Hasil Penilaian Pengetahuan KI-3 Siklsu I Pertemuan 2 .....	341
Lampiran 24 : Hasil Penilaian Keterampilan KI-4 Siklsu I Pertemuan 2 .....	342
Lampiran 25 : Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklsu 2 Pertemuan 2 .....	348
Lampiran 26 : Hasil Penilaian RPP Tematik Terpadu Siklsu I Pertemuan 2.....	349
Lampiran 27 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Siklsu I Pertemuan 2 .....	359
Lampiran 28 : Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Siklsu I Pertemuan 2 .....	371
Lampiran 29 : Pemetaan Komepetensi Dasar Siklus II .....	381
Lampiran 30 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklsu II .....	382
Lampiran 31 : Materi Pembelajaran Siklsu II .....	393
Lampiran 32 : Media Pembelajaran Siklsu II .....	399
Lampiran 33 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklsu II .....	404
Lampiran 34 : Kisi – Kisi soal Evaluasi Siklsu II.....	410
Lampiran 35 : Soal Evaluasi Siklsu II .....	421
Lampiran 36 : Hasil Penilaian Sikap KI-1 dan KI-2 Siklsu II.....	430
Lampiran 37 : Hasil Penilaian Pengetahuan KI-3 Siklsu II .....	433
Lampiran 38 : Hasil Penilaian Keterampilan KI-4 Siklsu II.....	334
Lampiran 39 : Rekapitulasi Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siklsu II .....	440

Lampiran 40 : Hasil Penilaian RPP Tematik Terpadu Siklus II .....	441
Lampiran 41 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Siklus II .....	451
Lampiran 42 : Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Siklus II.....	463
Lampiran 43 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I.....	473
Lampiran 44 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP Siklus I dan siklus II.....	474
Lampiran 45 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I .....	475
Lampiran 46 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I dan Siklus II .....	476
Lampiran 47 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I.....	477
Lampiran 48 : Rekapitulasi Hasil Pengamatan Aspek Peserta Didik Siklus I dan Siklus II.....	478
Lampiran 49 : Rekapitulasi Hasil Belajar Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I dan Siklus II .....	479
Lampiran 50 : Rekapitulasi Hasil Penelitian Menggunakan Model PBI Pada Tema 7 di Kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.....	480
Lampiran 51 : Dokumentasi Penelitian.....	481
Lampiran 52 : RPP Guru Kelas V SDN 03 Padang Marapalam.....	486
Lampiran 53 : Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V SDN 03 Padang Marapal.....	487
Lampiran 54 : Surat Izin Penelitian .....	488
Lampiran 55 : Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian.....	407

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum merupakan komponen penting dalam pendidikan, karena terdapat tujuan yang harus dicapai oleh peserta didik yang dapat memperjelas arah dari pendidikan dan memberikan pemahaman pengalaman belajar yang harus dimiliki oleh peserta didik (Purba & dkk, 2021). Kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk mengatur dan sebagai pedoman dalam kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran, agar kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik dan dapat mencapai tujuan pendidikan.

Pergantian kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2014/2015 merupakan gerakan pembaharuan dan penyempurnaan kurikulum 2006, oleh karena itu pada kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran terpadu atau tematik dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis karakter dan diharapkan bisa memberikan keseimbangan dalam aspek sikap spiritual dan sikap sosial, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Terdapat empat kompetensi inti pada kurikulum 2013 yaitu kompetensi sikap sosial, sikap spiritual, pengetahuan dan keterampilan.

Pembelajaran tematik terpadu melibatkan peserta didik secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena pembelajaran berpusat pada peserta didik, bukan lagi guru yang berceramah dan peserta didik membuat catatan

(Purwati & Yunisrul, 2020). Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran melalui pemaduan materi, keterampilan dan sikap kedalam suatu tema tertentu agar bisa memberikan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik (Muzria & Indrawati, 2020).

Pembelajaran tematik memiliki beberapa karakteristik yaitu : (1) pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, artinya peserta didik terlibat langsung dan aktif dalam pembelajaran; (2) memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, artinya dalam pembelajaran peserta didik dihadapkan pada sesuatu yang nyata; (3) pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas, dalam pembelajaran pergantian dari satu mata pelajaran ke mata pelajaran selanjutnya tidak jelas; (4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran; (5) bersifat fleksibel; (6) hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik (Sulhan & Khairi, 2019).

Pembelajaran tematik terpadu memerlukan persiapan dan perencanaan agar pelaksanaan pembelajaran lebih terarah sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Guru harus bisa mengelola pembelajaran dengan baik agar dapat memahami peserta didik. Pengelolaan dalam pembelajaran dimulai dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran guru harus dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan sebuah rencana kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru secara lengkap dan sistematis dikembangkan dari silabus yang diarahkan pada kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan, dan digunakan untuk satu kali pertemuan (Suyatno, 2020). Komponen – komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu : (1) identitas sekolah; (2) identitas mata pelajaran; (3) kelas/semester; (4) materi pokok; (5) alokasi waktu; (6) kompetensi inti; (7) kompetensi dasar dan indicator; (8) tujuan pembelajaran; (9) materi pembelajaran; (10) metode pembelajaran; (11) media, alat, dan sumber pelajaran; (12) langkah – langkah kegiatan pembelajaran; (13) penilaian (Kemendikbud, 2014).

Pembelajaran merupakan terjadinya perubahan penguasaan dan tingkah laku yang diharapkan pada berbagai aspek seperti peningkatan kemampuan berfikir, sikap yang positif maupun keterampilan peserta didik. Simbolon & Koeswanti (2020: 520) menyatakan bahwa *“The learning model is an important element in teaching and learning proses, with a structured conceptual scenario. The use of an inaccurate learning model can lead to student boredom in participating in the learning process”*. Maksudnya yaitu model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam mengajar dan harus tersusun dengan rapi. Penggunaan model pembelajaran yang tidak tepat dapat menimbulkan suasana belajar yang membosankan bagi peserta didik.

Hasil belajar diperoleh pada kegiatan akhir pembelajaran dan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru, hasil belajar dapat diketahui melalui tes (Emda, 2014). Hasil belajar merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk melihat pencapaian keberhasilan peserta didik sejauh mana ia bisa menguasai pembelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 6 Oktober 2022 pada Tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 3 (Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat), pembelajaran 3 dengan muatan materi Bahasa Indonesia, PPKn, IPS dan pada tanggal 7 Oktober 2022 pada Tema 3 (Makanan Sehat) Subtema 3 (Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat), pembelajaran 4 dengan muatan materi Bahasa Indonesia, PPKn, IPS. Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.

Dari hasil observasi tersebut pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) peneliti menemukan permasalahan yaitu : RPP yang digunakan tidak RPP terbaru, dimana guru hanya menggunakan RPP pada tahun sebelumnya dan guru belum mengembangkan pembuatan RPP sesuai dengan pengembangan RPP tematik terpadu, hal ini terlihat dari ada beberapa komponen – komponen RPP yang belum ada.

Pada aspek guru terdapat masalah – masalah sebagai berikut: (1) pembelajaran masih berpusat pada guru, dimana guru yang aktif dalam menerangkan materi pelajaran; (2) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran; (3) Guru jarang menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran; dan (4) Guru tidak membimbing peserta didik menyimpulkan materi diakhir pelajaran.

Sedangkan masalah – masalah yang ditemui pada peserta didik yaitu sebagai berikut : (1) rendahnya aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, seperti peserta didik yang menunggu materi yang dijelaskan oleh guru dan tidak mau berusaha memahami materi secara mandiri; (2) dalam pembelajaran peserta didik masih belum fokus, seperti saat guru menjelaskan materi pelajaran beberapa peserta didik masih belum bisa fokus mendengarkan dan malah berbicara atau bermain dengan temannya; (3) daya ingat peserta didik yang masih rendah akan materi pelajaran, seperti materi yang sudah diajarkan hari ini kemudian keesokan harinya ditanya peserta didik sudah tidak ingat; (4) peserta didik belum bisa percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya, seperti saat guru bertanya mereka hanya diam; (5) kurangnya partisipasi peserta didik dalam kegiatan diskusi kelompok, misalnya tidak semua peserta didik dalam kelompok ikut serta dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Permasalahan di atas berdampak pada hasil belajar dan pencapaian peserta didik terhadap pembelajaran di kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil belajar peserta



didik masih belum sesuai dengan yang diharapkan, hal ini terlihat dari hanya beberapa peserta didik yang mampu mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dan masih banyak peserta didik yang belum mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yang telah ditetapkan adalah 70.

**Tabel 1. Penilaian Harian (PH) Tema 2 peserta didik kelas V SDN 03  
Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten  
Pesisir Selatan pada tahun ajaran 2022/2023.**

No	Nama Siswa	KBM	Mata Pelajaran			Jumlah	Rata - Rata
			B.I	PPKn	IPS		
1.	ASR	70	60	68	70	198	66
2.	AH	70	75	65	65	205	68,33
3.	APS	70	73	50	65	188	62,66
4.	AN	70	65	80	53	198	66
5.	AF	70	85	70	75	230	76,66
6.	BM	70	76	45	58	179	59,66
7.	DA	70	50	60	53	163	54,33
8.	FJF	70	40	70	78	188	62,66
9.	F	70	67	68	81	216	72
10.	FY	70	55	78	65	198	66
11.	GEZ	70	60	58	80	198	66
12.	IK	70	89	68	85	242	80,66
13.	KNS	70	75	80	70	225	75
14.	MEP	70	86	68	70	224	74,66
15.	MJ	70	50	73	65	188	62,66
16.	MH	70	85	90	85	260	86,66
17.	MR	70	60	70	34	164	54,66
18.	NSP	70	65	58	53	176	58,66
19.	NA	70	40	78	70	188	62,66
20.	RL	70	73	68	65	206	68,66
21.	RS	70	85	78	53	216	72
22.	SDP	70	45	73	65	183	61
23.	TWP	70	70	45	65	180	60
24.	ZS	70	40	70	65	175	58,33

*Sumber : Data sekunder dari guru kelas V SDN 03 Padang Marapalam  
Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran  
2022/2023*

Berdasarkan masalah – masalah yang telah peneliti temukan dan data nilai PH Tema 2 peserta didik kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan pada tahun ajaran 2022/2023, untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru harus menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, menurut peneliti model pembelajaran yang cocok dan dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), karena model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang menekankan keaktifan peserta didik dalam memecahkan masalah. Model *Problem Based Learning* (PBL) ini juga dapat meningkatkan daya ingat peserta didik akan materi pembelajaran, karena peserta didik sendiri yang berusaha mencari dan memecahkan masalah yang ada pada materi pelajaran. Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang penulis temukan maka model yang tepat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model *Problem Based Learning* (PBL).

*Problem Based Learning* (PBL) adalah kegiatan pembelajaran yang diawali dengan pemberian masalah pada peserta didik, dimana masalah yang diberikan berdasarkan masalah dalam kehidupan nyata peserta didik, kemudian melalui masalah tersebut peserta didik didorong untuk mampu mempelajari masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang ia miliki sehingga terbentuklah suatu pengetahuan dan pengalaman baru (Adriadi & Tarihoran, 2016).

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) learning ini memiliki berbagai kelebihan, yaitu : (1) dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan nyata peserta didik; (2) peserta didik dapat terbiasa dalam menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, sehingga pada kehidupan sehari – harinya dapat mereka terapkan; (3) dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik (Saleh, 2013).

Selain itu kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yaitu : (1) dengan menggunakan pemecahan masalah dapat meningkatkan pemahaman terhadap isi pelajaran; (2) dengan pemecahan masalah secara mandiri bisa dapat memberikan kepuasan bagi peserta didik; (3) terjadinya aktivitas pembelajaran yang aktif; (4) dapat membuat peserta didik memahami cara mengaplikasikan pengetahuannya terhadap kehidupan sehari – hari mereka; (5) dapat melatih tanggung jawab peserta didik terhadap pembelajaran yang mereka lakukan; (6) melatih peserta didik untuk memahami bahwa pembelajaran merupakan suatu cara berfikir yang harus dipahami dengan baik oleh peserta didik; (7) pembelajaran berbasis masalah menyenangkan bagi peserta didik; (8) dapat meningkatnya kemampuan berfikir kritis peserta didik; (9) peserta didik dapat memahami bagaimana cara menerapkan ilmu yang mereka dapatkan dalam dunia nyata; (10) dengan adanya pembelajaran berbasis masalah dapat memicu peserta didik secara terus menerus untuk selalu belajar (Haerullah & Hasan, 2017).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) ini dapat menciptakan suasana kelas yang aktif, menyenangkan karena peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik, dimana peserta didik melalui kegiatan diskusi kelompok berusaha menemukan pemecahan masalahnya. Dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan hasil belajar peserta didik akan meningkat, sebab pembelajarannya berpusat pada peserta didik dan menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran.

Keberhasilan dari penerapan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran diantaranya yaitu hasil penelitian (2022) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SDN 24 Parupuk Tabing” dimana hasil penelitian menunjukkan dari tahap ke tahap dilakukan percobaan dengan menggunakan siklus terlihat peningkatan disaat menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Keberhasilan penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) ini juga terlihat pada penelitian Setyaningrum (2018) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Siswa Kelas 5 SD” terlihat bahwa model *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan permasalahan dan upaya mengatasi permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?”.

Secara khusus rumusan masalah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RRP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas secara umum penulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Secara khusus tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penulisan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pelaksanaan Kurikulum 2013 dan pembelajaran di Sekolah Dasar khususnya dalam pembelajaran tematik menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL). Secara praktis, manfaat penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan mengembangkan wawasan dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai acuan untuk menambah pengetahuan tentang peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) supaya terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.
3. Bagi peserta didik, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengalaman dan melatih peserta didik untuk dapat berfikir kritis dalam pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) di kelas V SDN 03 Padang Marapalam Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Bagi penulis lain, penulisan ini dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam melakukan penulisan tentang peningkatan kualitas



peserta didik dan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL).